

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI NILAM DI
DESA MUARA NILAU KECAMATAN SELANGIT
KABUPATEN MUSI RAWAS: PENDEKATAN AHP
(*ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS*)**

**OLEH
DYAH ROFI'A RAHMAWATI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2026

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI NILAM DI
DESA MUARA NILAU KECAMATAN SELANGIT
KABUPATEN MUSI RAWAS: PENDEKATAN AHP
(*ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS*)**

Oleh

DYAH ROFI'A RAHMAWATI

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2026

Motto

“Setiap cobaan adalah jalan untuk membentuk diri yang lebih baik, sebab Allah tidak akan pernah membebani seseorang sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

Alhamdulillah, dengan rahmat dan izin-Mu ya Allah, skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ Allah SWT, terima kasih atas segala kekuatan, petunjuk, dan keteguhan jiwa yang Engkau pinjamkan di saat hambamu sedang bimbang.*
- ❖ Kedua orang tuaku Almarhum Ayahanda Tholib meski raga mu telah lama pergi mendahuluiku, kasih sayang dan doa mu selalu hidup di hatiku serta Ibunda Siti Maimunah terima kasih atas cinta tanpa syarat, pengorbanan yang tak terhitung, dan untaian doa malam yang selalu menguatkanmu. Skripsi ini adalah hadiah kecil untuk semua lelahmu.*
- ❖ Kedua saudari kandungku Dirdy Livia dan Dhani Mutia Alina yang selalu menjadi pelipur lara sekaligus alasan bagiku untuk terus berjuang.*
- ❖ Diriku sendiri. Terima kasih karena telah memilih untuk tidak menyerah, tetap melangkah dan berhasil menuntaskan perjuangan ini dengan kepala tegak*

❖ *Teman-teman seperjuangan yang telah menjadi sahabat sekaligus keluarga di perantauan*

RINGKASAN

DYAH ROFI'A RAHMAWATI “Strategi Pengembangan Agroindustri Nilam Di Desa Muara Nilau Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas: Pendekatan Ahp (*Analytical Hierarchy Process*)” (Dibimbing oleh **RAHMAT KURNIAWAN DAN INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prioritas strategi pengembangan Agroindustri nilam di desa Muara Nilau Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas dengan pendekatan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Penelitian ini dilaksanakan di Desa Muara Nilau Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatra Selatan pada bulan Januari-Maret 2026. Metode Penelitian yang digunakan menggunakan metode survey. Metode Penarikan contoh yang digunakan sensus pada petani (10 Orang), Pengepul (2 Orang), Penyuling Nilam (2 Orang), Pedagang (1 Orang) dan secara sengaja (*Purposive Sampling*) pada Dinas Perkebunan (1 Orang) dan Penyuluh Pertanian (1 Orang). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan adalah *editing, coding dan tabulating*. Analisis data yang digunakan adalah metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Hasil dari penelitian ini optimalisasi harga jual dengan bobot (0,454) menjadi prioritas alternatif utama, Sedangkan kriteria harga dengan bobot sebesar (0,671) menjadi nilai dengan bobot terbesar pada bagian kriteria. Pada subkriteria kestabilan harga, memperoleh bobot mencapai (0,664) pada subkriteria kandungan minyak memperoleh bobot sebesar (0,570), pada subkriteria teknologi budidaya memperoleh bobot sebesar (0,652) terakhir pada penentuan segmentasi pasar dengan bobot sebesar (0,576) dari hasil perbandingan berpasangan bobot kriteria dan subkriteria, yang paling besar inilah yang menjadikan alternatif optimalisasi harga jual menjadi alternatif prioritas utama.

SUMMARY

DYAH ROFI'A RAHMAWATI "Strategies for Developing the Patchouli Agroindustry in Muara Nilau Village, Selangit Subdistrict, Musi Rawas Regency: An AHP (Analytical Hierarchy Process) Approach" (Supervised by **RAHMAT KURNIAWAN** and **INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

The objective of this study is to identify the priority strategies for the development of the patchouli agroindustry in Muara Nilau Village, Selangit Subdistrict, Musi Rawas Regency, using the Analytical Hierarchy Process (AHP) method. This study was conducted in Muara Nilau Village, Selangit Subdistrict, Musi Rawas Regency, South Sumatra Province, from January to March 2026. The research method employed was a survey. The sampling method used was a census of farmers (10 people), collectors (2 people), patchouli distillers (2 people), and traders (1 person), as well as purposive sampling of one representative from the Plantation Office and one agricultural extension worker. The data collection methods used in this study were interviews, observation, and documentation. The data processing methods used were editing, coding, and tabulation. The data analysis method used was the Analytical Hierarchy Process (AHP). The results of this study are as follows Optimizing the selling price, with a weight of (0.454), is the top alternative priority, while the price criterion, with a weight of (0.671), has the highest weight among the criteria. In the price stability subcriterion, the weight is (0.664); in the oil content subcriterion, the weight is (0.570), in the cultivation technology subcriterion, the weight is (0.652), and finally, in market segmentation, the weight is (0.576). Based on the results of the pairwise comparison of the weights of the criteria and subcriteria, the one with the highest score is what makes the selling price optimization alternative the top priority.

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI NILAM DI DESA MUARA NILAU KECAMATAN SELANGIT KABUPATEN MUSI RAWAS: PENDEKATAN AHP (ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS)

Oleh

Dyah Rofi'a Rahmawati

412022035

Telah dipertahankan pada Ujian 18 Agustus 2026

Pembimbing Utama,



(Dr. Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si)

Pembimbing Pendamping,



(Innike Abdilah Fahmi, S.P., M.Si)

Palembang, 31 Agustus 2026

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Dr. Helmizuryani, S.Pi., M.Si)
NIDN/NBM. 0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dyah Rofi'a Rahmawati
Tempat/ Tanggal Lahir : OKI, 30 November 2003
NIM : 412022035
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang
Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplak karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 11 Agustus 2026



(Dyah Rofi'a Rahmawati)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Strategi Pengembangan Agroindustri Nilam Di Desa Muara Nilau Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas: Pendekatan AHP (*Analytical Hierarchy Process*)”, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing utama dan pembimbing pendamping bapak Dr. Rahmat Kurniawan, S.P.,M.Si dan Ibu Innike Abdillah Fahmi, S.P.,M.Si yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa didalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan karya ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amin.

Palembang, Agustus 2026

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Dyah Rofi'a Rahmawati dilahirkan di OKI, 30 November 2003 merupakan putri pertama dari bapak almarhum Tholib dan ibu Siti Maimunah.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2016 di SD N 3 Surya Adi, Sekolah Menengah Pertama telah diselesaikan pada tahun 2019 di SMP N 1 Mesuji OKI, Sekolah Menengah Atas telah diselesaikan pada tahun 2022 di SMA 1 Kayuagung, Penullis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2022 di Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari sampai Maret 2025, Penulis mengikuti program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, pada bulan Juli sampai September 2025, Penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-64 di Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Kabupaten Ogan Ilir.

Pada bulan Januari sampai Maret 2026, penulis melaksanakan penelitian tentang Strategi Pengembangan Agroindustri Nilam di Desa Muara Nilau Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	7
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Gambaran Umum Tanaman Nilam.....	12
2.2.2 Gambaran Umum Agroindustri	14
2.2.3 Pengembangan Agroindustri	16
2.2.4 Konsepsi AHP	17
2.3 Model Pendekatan.....	21
2.4 Batasan Penelitian Dan Operasional Variabel.....	22
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Tempat Dan Waktu	24
3.2 Metode Penelitian	24
3.3 Metode Penarikan Contoh	25
3.4 Metode Pengumpulan Data	26
3.5 Metode Pengolahan Dan Analisis Data	27
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Hasil	31
4.1.1 Gambaran Umum Tanaman Nilam di Desa Muara Nilau Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas..	31
4.1.2 Proses Pengolahan Nilam Sampai Tahap Menjadi Minyak Atsiri	33

4.1.3 Identitas Responden	34
4.1.3.1 Umur	34
4.1.3.2 Pendidikan.....	35
4.1.4 Prioritas Strategi Pengembangan Agroindustri Nilam di Desa Muara Nilau Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas.....	36
4.2 Pembahasan.....	38
4.2.1 Prioritas Alternatif Strategi Pengembangan Agroindustri Nilam di Desa Muara Nilau Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas	38
1. Alternatif Strategi Optimalisasi Harga Jual Terhadap Kriteria Harga.....	38
2. Alternatif Strategi Meningkatkan Kualitas Produk Terhadap Kriteria Bahan Baku	39
3. Alternatif Strategi Pengembangan Teknologi Budidaya Dan Penyulingan Terhadap Kriteria Teknologi.....	40
4. Alternatif Strategi Pengembangan Jaringan Pemasaran Dan <i>Branding</i> Produk Terhadap Kriteria Pemasaran	41
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	9
2. Penetapan Prioritas Elemen dengan Perbandingan Berpasangan .	20
3. Jumlah Populasi dalam Penarikan Contoh.....	25
4. <i>Indeks Random (IR)</i>	29
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Desa Muara Nilau Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas	35
6. Bobot Perbandingan Berpasangan Dari Kriteria Strategi Pengembangan Agroindustri Nilam di Desa Muara Nilau.....	36
7. Bobot Perbandingan Berpasangan Dari Subkriteria Harga,Bahan Baku, Teknologi dan Pemasaran Strategi Pengembangan Agroindustri Nilam di Desa Muara Nilau.....	36
8. Bobot dan Prioritas Alternatif Dari Perbandingan Berpasangan Strategi Pengembangan Agroindustri Nilam di Desa Muara Nilau	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Bagan Strategi Pengembangan Agroindustri Nilam di Desa Muara Nilau Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas Denga Pendekatan <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP).....	21
2. Bagan <i>Hierarchy</i> AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>) Pengembangan Agroindustri Nilam di Desa Muara Nilau.....	30
3. Pola Tanam Tumpang Sari Nilam di Desa Muara Nilau	31
4. Proses Alur Produksi Minyak Atsiri Nilam.....	34
5. Dokumentasi Selama Wawancara	92
6. Daun Nilam	93
7. Nilam yang Baru di Panen.....	93
8. Proses Pencacahan Nilam.....	93
9. Proses Pengeringan Nilam	93
10. Alat Penyuling Nilam.....	93
11. Minyak Atsiri Nilam.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Penelitian.....	49
2. Identitas Responden	50
3. Hasil Perhitungan Kriteria Perbandingan Berpasangan Strategi Pengembangan Agroindustri Nilam Menggunakan AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	51
4. Rekap Hasil Perhitungan Kriteria Perbandingan Berpasangan Strategi Pengembangan Agroindustri Nilam Menggunakan AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	52
5. Hasil Perhitungan Subkriteria Perbandingan Berpasangan Perbandingan Berpasangan Harga Menggunakan AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	53
6. Rekap Hasil Perhitungan Subkriteria Perbandingan Berpasangan Perbandingan Berpasangan Harga Menggunakan AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	54
7. Hasil Perhitungan Subkriteria Perbandingan Berpasangan Perbandingan Berpasangan Bahan Baku Menggunakan AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	55
8. Rekap Hasil Perhitungan Subkriteria Perbandingan Berpasangan Perbandingan Berpasangan Bahan Baku Menggunakan AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	56
9. Hasil Perhitungan Subkriteria Perbandingan Berpasangan Perbandingan Berpasangan Teknologi Menggunakan AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	57
10. Hasil Perhitungan Subkriteria Perbandingan Berpasangan Perbandingan Berpasangan Bahan Baku Menggunakan AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	58
11. Hasil Perhitungan Subkriteria Perbandingan Berpasangan Perbandingan Berpasangan Pemasaran Menggunakan AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	59
12. Rekap Hasil Perhitungan Subkriteria Perbandingan Berpasangan Perbandingan Berpasangan Pemasaran Menggunakan AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	60
13. Hasil Perhitungan Alternatif dari Perbandingan Berpasangan Subkriteria Efisiensi Biaya Menggunakan AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	61

14. Rekap Hasil Perhitungan Alternatif dari Perbandingan Berpasangan Subkriteria Efisiensi Biaya Menggunakan AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	62
15. Hasil Perhitungan Alternatif dari Perbandingan Berpasangan Subkriteria Kestabilan Harga Menggunakan AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>).....	63
16. Rekap Hasil Perhitungan Alternatif dari Perbandingan Berpasangan Subkriteria Kestabilan Harga Menggunakan AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>).....	64
17. Hasil Perhitungan Alternatif dari Perbandingan Berpasangan Subkriteria Peningkatan Nilai Tambah Produk Menggunakan AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	65
18. Rekap Hasil Perhitungan Alternatif dari Perbandingan Berpasangan Subkriteria Peningkatan Nilai Tambah Produk Menggunakan AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	66
19. Hasil Perhitungan Alternatif dari Perbandingan Berpasangan Subkriteria Ketersediaan Bahan Baku Menggunakan AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	67
20. Rekap Hasil Perhitungan Alternatif dari Perbandingan Berpasangan Subkriteria Ketersediaan Bahan Baku Menggunakan AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	68
21. Hasil Perhitungan Alternatif dari Perbandingan Berpasangan Subkriteria Kandungan Minyak Menggunakan AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	69
22. Rekap Hasil Perhitungan Alternatif dari Perbandingan Berpasangan Subkriteria Kandungan Minyak Menggunakan AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	70
23. Hasil Perhitungan Alternatif dari Perbandingan Berpasangan Subkriteria Kualitas Ekstrak Menggunakan AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	71
24. Rekap Hasil Perhitungan Alternatif dari Perbandingan Berpasangan Subkriteria Kualitas Ekstrak Menggunakan AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	72
25. Hasil Perhitungan Alternatif dari Perbandingan Berpasangan Subkriteria Teknologi Budidaya dan Produksi Menggunakan AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	73
26. Rekap Hasil Perhitungan Alternatif dari Perbandingan Berpasangan Subkriteria Teknologi Budidaya dan Produksi Menggunakan AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	74

27. Hasil Perhitungan Alternatif dari Perbandingan Berpasangan Subkriteria Teknologi Pengolahan/Penyulingan Menggunakan AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	75
28. Rekap Hasil Perhitungan Alternatif dari Perbandingan Berpasangan Subkriteria Teknologi Pengolahan/Penyulingan Menggunakan AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	76
29. Hasil Perhitungan Alternatif dari Perbandingan Berpasangan Subkriteria Kapasitas Teknologi Menggunakan AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	77
30. Rekap Hasil Perhitungan Alternatif dari Perbandingan Berpasangan Subkriteria Kapasitas Teknologi Menggunakan AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	78
31. Hasil Perhitungan Alternatif dari Perbandingan Berpasangan Subkriteria Penentuan Segmentasi Pasar Menggunakan AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	79
32. Rekap Hasil Perhitungan Alternatif dari Perbandingan Berpasangan Subkriteria Penentuan Segmentasi Pasar Menggunakan AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	80
33. Hasil Perhitungan Alternatif dari Perbandingan Berpasangan Subkriteria Penentuan Saluran Pemasaran (<i>Online /Offline</i>) Menggunakan AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	81
34. Rekap Hasil Perhitungan Alternatif dari Perbandingan Berpasangan Subkriteria Penentuan Saluran Pemasaran (<i>Online /Offline</i>) Menggunakan AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	82
35. Hasil Perhitungan Alternatif dari Perbandingan Berpasangan Subkriteria Promosi dan <i>Branding</i> Produk Menggunakan AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	83
36. Rekap Hasil Perhitungan Alternatif dari Perbandingan Berpasangan Subkriteria Promosi dan <i>Branding</i> Produk Menggunakan AHP (<i>Analytical Hierarchy Process</i>)	84
37. Rekap Nilai Hasil Kriteria, Subkriteria dan Alternatif dari Setiap Subkriteria Strategi Pengembangan Agroindustri Nilam Di Desa Muara Nilau Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas	85
38. Hasil Perhitungan Rata-Rata Kriteria, Subkriteria dan Alternatif ...	86
39. Hasil Perhitungan Nilai Akhir/Prioritas Keputusan	91
40. Dokumentasi Selama Penelitian	92
41. Surat Keterangan Selesai Penelitian	94

BAB. I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu penghasil minyak atsiri terbesar di dunia memiliki peluang besar untuk meningkatkan kontribusinya melalui diversifikasi sumber minyak atsiri. Minyak atsiri merupakan komoditas yang memiliki nilai tambah tinggi di pasar global (Wibowo & Mubarakah, 2025). Minyak atsiri dapat diperoleh dari beberapa bagian tanaman yaitu akar, batang, buah, biji, dan daun (Afrizal, 2024). Contoh tanaman tersebut seperti nilam, kayu putih, cengkeh, pala, dan sebagainya. Namun, meskipun potensi tersebut sangat besar, pengelolaan dan pengembangannya belum optimal. Berbagai kendala seperti keterbatasan teknologi produksi, fluktuasi harga pasar internasional, serta kurangnya dukungan infrastruktur dan riset membuat sektor minyak atsiri Indonesia menghadapi sejumlah tantangan yang cukup besar.

Menurut data Trademap.org, pada tahun 2024 Ekspor produk pengolahan menjadi minyak atsiri dan produk terkait tercatat sebesar USD 42,3 juta dengan total sekitar 1.776 ton atau senilai USD 23.817,56 per ton. Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dalam mengembangkan industri minyak atsiri, karena didukung oleh keanekaragaman hayati yang melimpah serta pengetahuan lokal yang telah ada selama ratusan tahun. Dari 97 jenis tanaman minyak atsiri yang dikenal di seluruh dunia, sekitar 40 jenis dapat tumbuh dengan baik di Indonesia dan setidaknya 25 jenis sudah dibudidayakan secara komersial, seperti nilam, sereh wangi, cengkeh, pala, dan kenanga. Pada tahun 2024, nilai ekspor minyak atsiri dari Indonesia diperkirakan mencapai USD 259,54 juta, dengan minyak nilam menjadi produk utama yang berkontribusi sebesar 54 persen atau setara dengan USD 141,32 juta (Owo, 2025).

Agroindustri merupakan kesatuan dari kegiatan produksi hasil pertanian, pemrosesan, penyimpanan dan pemasaran yang bertujuan untuk memberikan nilai tambah. Pengembangan agroindustri memerlukan pendekatan strategis yang tidak hanya mempertimbangkan pada bagian teknis produksi, tetapi juga pada kelembagaan,

Pembiayaan serta rantai nilai pasar. Dalam beberapa dekade terakhir, upaya peningkatan nilai tambah produk pertanian melalui agroindustri menjadi fokus kebijakan, karena mampu meningkatkan pendapatan petani dan sekaligus mendorong ekspor komoditas bernilai tinggi.

Tanaman nilam (*Pogostemon cablin Benth*), atau dikenal sebagai *patchouli*, merupakan salah satu komoditas agroindustri yang sangat menjanjikan di Indonesia. Nilam menghasilkan minyak atsiri yang bernilai cukup tinggi, serta banyak digunakan dalam industri parfum, kosmetik, farmasi, dan aromaterapi. Nilam menjadi komoditas strategis karena baik permintaan global maupun potensi nilai eksportnya cukup besar. Mutu minyak nilam sangat dipengaruhi oleh praktik budidaya dan proses penyulingan di tingkat lokal, sehingga integrasi antara produksi dan pengolahan menjadi sangat penting untuk meningkatkan nilai tambah bagi petani dan produsen kecil.

Sebaran budidaya nilam di Indonesia sudah cukup luas, namun tidak merata. Beberapa sentra produksi utama terdapat di Aceh, Sulawesi, dan wilayah lainnya di Sumatera. Namun demikian, meskipun Indonesia dikenal sebagai salah satu produsen terbesar minyak nilam dunia, struktur agroindustri nilam di tingkat lokal masih menghadapi banyak kendala seperti aspek produksi, efisiensi penyulingan, organisasi petani, dan akses pasar masih menjadi hambatan yang mengurangi potensi ekonomi nilam. Analisis daya saing ekspor menunjukkan bahwa sebagian besar ekspor minyak nilam Indonesia masih berupa produk mentah, dan nilai tambah industri dalam negeri belum sepenuhnya optimal (Huda et al., 2021)

Di sisi lain, dinamika ekspor minyak nilam Indonesia ke pasar internasional memberi gambaran penting tentang potensi dan risiko. Indonesia memiliki keunggulan komparatif dalam ekspor minyak atsiri, termasuk nilam, meskipun tantangan kompetitif tetap ada (Nurchayani & Salqaura, 2023). Indonesia memiliki posisi yang kuat di pasar internasional dalam ekspor minyak nilam, akan tetapi fluktuasi areal tanam dan produksi menjadi masalah yang cukup nyata. Menurut data Direktorat Jendral Perkebunan 2020-2022 Indonesia, luas area Perkebunan Rakyat tanaman nilam tahun 2022 yang ada di Indonesia diperkirakan mencapai 18.076 dengan sebaran luas rata-rata wilayah perkebunan perkebunan

rakyat yang ada di pulau Sumatra mencapai 6.888 dengan jumlah total produksi rata-rata mencapai 1.294. Sebaran luas rata-rata wilayah perkebunan rakyat yang ada di pulau Jawa mencapai 1.741 dengan jumlah total produksi rata-rata mencapai 294 dan Sebaran luas rata-rata wilayah perkebunan perkebunan rakyat yang ada di pulau Sulawesi mencapai 9.327 dengan jumlah total produksi rata-rata mencapai 815 (Gartina & Sukriya, 2022).

Provinsi Sumatra Selatan memiliki area perkebunan rakyat tanaman nilam seluas 295 Ha dengan jumlah produksi 47 ton nilam (Gartina & Sukriya, 2022). Kabupaten Musi Rawas, khususnya di Desa Muara Nilau, Kecamatan Selangit, terdapat potensi budidaya nilam yang bisa dijadikan basis agroindustri. Namun, seiring berjalannya waktu petani nilam di Kecamatan Selangit menghadapi sejumlah permasalahan klasik pada bagian agroindustri seperti fluktuasi harga, keterbatasan akses pasar, serta serangan hama penyakit yang sulit untuk diatasi. Beralihnya petani nilam ke komoditas lain menjadi risiko nyata yang bisa menurunkan potensi agroindustri nilam di wilayah ini. Menurut Dinas Perkebunan Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas hanya tersisa Desa Muara Nilau saja yang bertahan dan masih mengusahakan tanaman nilam. Saat ini diketahui bahwa di Muara Nilau sendiri hanya memiliki 3 KK (Kepala Keluarga) saja yang masih bertahan mengusahakan tanaman nilam, dengan jumlah lahan nilam yang mereka miliki lebih kurangnya hanya 3 Ha (Yasin, 2025). Masalah tersebut menunjukkan adanya *gap strategis*: potensi agronomi dan ekonomi nilam di Desa Muara Nilau belum terkelola dengan baik menjadi agroindustri yang berkelanjutan dan terpadu. Untuk menutup gap ini, perlu dilakukan penelitian guna merumuskan strategi maupun langkah dalam pengembangan agroindustri nilam yang berbasis analisis multi-kriteria agar memperoleh keputusan yang benar dan tepat sehingga mampu menjamin kemajuan dan keberlangsungan agroindustri.

Metode AHP telah banyak digunakan dalam studi pengambilan keputusan strategis pada agroindustri. Hal itu dikarenakan metode AHP membantu memecahkan masalah menjadi beberapa bagian dalam bentuk struktur hirarki. Pendekatan dengan kombinasi *Analytical Hierarchy Process* (AHP) memungkinkan penilaian bobot prioritas serta strategi berdasarkan kriteria penting

seperti misalnya: harga, teknologi, pasar dan lain-lain. Salah satu contoh paling relevan adalah penelitian di wilayah Unasman oleh (Alfiani et al., 2021), yang menerapkan AHP untuk strategi pengembangan industri coklat sebagai agroindustri. Hierarki difokuskan pada tujuan prioritas seperti peningkatan pangsa pasar melalui pengolahan, dengan prioritas tertinggi pada inovasi produk coklat olahan premium untuk ekspansi pasar domestik, diikuti modernisasi mesin penggilingan dan pengemasan, sertifikasi kualitas, serta pengembangan skala produksi, berdasarkan perumusan kriteria dan alternatif dari struktur hirarki pakar industri. Temuan ini menjadi salah satu batu pijakan penting dalam merumuskan strategi di konteks Desa Muara Nilau, karena prioritas strategisnya dapat disesuaikan dengan kondisi lokal di Desa Muara Nilau itu sendiri

Kesenjangan penelitian atau gap terlihat jelas dari belum adanya kajian strategis yang secara spesifik membahas pengembangan agroindustri nilam di Muara Nilau dengan pendekatan yang komprehensif. Penelitian terdahulu lebih banyak dilakukan di Aceh dan Sulawesi sehingga kondisi dan strategi yang dihasilkan belum tentu sesuai jika diterapkan di Musi Rawas yang memiliki karakteristik sosial-ekonomi dan kelembagaan yang berbeda. Oleh sebab itu, dibutuhkan penelitian yang mengkaji secara mendalam kondisi aktual petani nilam, tantangan yang mereka hadapi, peluang pasar yang tersedia, serta kemampuan agroindustri lokal dalam menghasilkan produk bernilai tambah.

Penelitian mengenai strategi pengembangan agroindustri nilam di Desa Muara Nilau menjadi sangat penting karena dapat memberikan dasar ilmiah bagi pemerintah daerah seperti dinas perkebunan maupun kehutanan, pelaku industri, dan petani dalam merumuskan kebijakan dan program pengembangan agroindustri yang lebih efektif. Kajian ini juga dapat membantu mengidentifikasi strategi prioritas, misalnya penguatan kelembagaan, pengembangan teknologi penyulingan, pemasaran, atau peningkatan kapasitas petani. Dengan adanya strategi yang jelas dan berbasis analisis mendalam, diharapkan agroindustri nilam di Desa Muara Nilau dapat berkembang secara lebih terarah, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memperkuat daya saing daerah tersebut di pasar minyak atsiri nasional maupun global.

Urgensi penelitian ini sangat jelas: tanpa strategi pengembangan yang terarah, potensi nilam di Desa Muara Nilau bisa hilang atau stagnan karena hambatan struktural. Rekomendasi strategis yang dihasilkan melalui pendekatan AHP (*Analytical Hierarchy Process*) diharapkan memberi dasar yang kuat bagi intervensi kebijakan dan praktis, termasuk peran pemerintah daerah seperti dinas Perkebunan dan kehutanan, petani, penyuling, dan pemangku kepentingan lainnya. Strategi ini juga dapat menjadi model bagi daerah lain yang ada di Sumatera atau Indonesia yang memiliki potensi nilam namun menghadapi hambatan serupa.

Oleh karena itu, peneliti bertujuan merumuskan judul **“Strategi Pengembangan Agroindustri Nilam di Desa Muara Nilau Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas: Pendekatan AHP (*Analytical Hierarchy Process*)”** yang prioritasnya ditetapkan berdasarkan kriteria multi-dimensi (harga, bahan baku, teknologi, pasar, sosial dan lingkungan) dengan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*). Hasil penelitian diharapkan menghasilkan rekomendasi strategis yang dapat digunakan untuk memperkuat rantai nilai nilam di Desa Muara Nilau, meningkatkan kesejahteraan petani, memperkuat kapasitas penyulingan lokal, dan membuka akses pasar nasional maupun ekspor.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah yang ada dalam penelitian ini prioritas strategi pengembangan agroindustri nilam di Desa Muara Nilau, Kecamatan Selangit, Kabupaten Musi Rawas dengan pendekatan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*)

1.3 Tujuan Dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prioritas strategi pengembangan Agroindustri nilam di Desa Muara Nilau Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas dengan pendekatan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjadi salah satu sumber rujukan atau bahan pertimbangan bagi pihak-pihak lain yang hendak melakukan penelitian dengan tema atau topik yang serupa di masa mendatang.
2. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini menjadi sarana untuk mengukur sejauh mana kemampuan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam kondisi nyata di lapangan, sekaligus menambah wawasan dan pengalaman peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanta, F. C. S. (2019). Hukum Dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey Sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. *Administrative Law And Governance Journal*, 2(4), 697–709. <https://doi.org/10.14710/Alj.V2i4.697-709>
- Afifuddin, M., & Saihu, M. (2024). Pengolahan Data. *Jurnal Ilmiah Sain Dan Teknologi*, 4(1), 9–15.
- Afrizal, A. D. Dan E. Mai. (2024). Minyak Atsiri Serai Wangi (*Cymbopogon Nardus L . Rendle*): Diisolasi Dengan Dua Metode Berbeda, Kualitas Dan Aktivitas Antibakterinya. 99–111.
- Alfiani, S. H., Alfiana, S. H., & Salangke, S. (2021). Penerapan Metode Analitical Hierarchy Process (AHP) Dalam Menentukan Strategi Pengembangan Industri Coklat. *Jurnal Agroterpadu*, 4(1), 111–119. <https://doi.org/10.53842/Juki.V2i2.34>
- Berlianti, D. F., Abid, A. Al, & Ruby, A. C. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. (2022). Analisis Profil Penduduk Indonesia. In Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/>
- Damanik, E. I. P., & Sahfitra, A. A. (2025). Jurnal Ilmiah Pertanian. *Paspalum : Jurnal Ilmiah Pertanian*, 6(2), 134–141.
- Daulay, A., Damayanti, & Yandra Niska, D. (2023). Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) Dalam Pemilihan Karyawan Berprestasi Berbasis Web Pada Pt Dambosko Bronton. *Jurnal JUPITER*, 15, 2.
- Dwiyono, K. (2020). Agroindustri Terapan. In K. Dwiyono (Ed.), *Agroindustri Terapan*. LPU-UNAS.
- Dzulkarnain, Santoso, I., & Mustaniroh, S. A. (2020). Strategi Pengembangan Kemitraan Agroindustri Nilam Di Kabupaten Konawe Selatan Menggunakan Metode Analisis Swot Dan Ahp Patchouli Agro-Industry Partnership Development Strategy In Konawe Selatan District Using Swot And Ahp Analysis Methods. *Teknologi Inudstri Pertanian*, 30(1), 53–62.
- Erni, N., & Marimin. (2005). Formulasi Strategi Pengembangan Agroindustri Nilam Menggunakan Pendekatan Fuzzy Logic. 4(1), 7.

- Febidianti, V., Tikat, T., Bidullah, T., & Tatu, I. Z. (2022). Kecamatan Simpang Raya Kabupaten Banggai Strategy For The Development Of Nilam Plants In Gonohop Village , Simpang Raya District , Banggai Regency Minyak Atsiri Yang Beredar Di Pasaran Dunia Sekitar 70 Macam . Dan Di Indonesia Terdapat Sekitar Berasal Dar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Pertanian (Jimfp)*, 2(1), 176–183.
- Gartina, D., & Sukriya, R. L. L. (2022). Statistik Perkebunan Non Unggulan Nasional 2020-2022. In W. Khonik Zuraina, E. Pudjianto, A. Udin, N. Kurniawati, & E. Magdalena (Eds.), *Sekretariat Direktorat Jendral Perkebunan*. <https://Ditjenbun.Pertanian.Co.Id>
- Huda, F., Meitasari, D., & Widyawati, W. (2021). Analisis Daya Saing Ekspor Minyak Atsiri Nilam (Patchouli Essential Oil) Indonesia Di Pasar Internasional Dengan Negara Brazil, Amerika Serikat, Meksiko, Dan Perancis Periode 2001-2018. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 5(4), 1069–1085. <https://doi.org/10.21776/Ub.Jepa.2021.005.04.10>
- Indreswari, R., Paryanto, E., Adi, R. K., Dewanti, R. P., Ningsih, H., Yunindanova, M. B., Agustina, A., & Apriyanto, D. (2024). Strategi Pengembangan Agroindustri Pepaya Di Kabupaten Boyolali. *Jurnal Social Economic Of Agriculture*, 13(2), 84–93. <https://doi.org/10.26418/Jsea.V13i2.68931>
- Irdhayanti. (2020). Pembelian Produk Busana Muslim Pada Toko Rumah Jahit Akhwat (Rja). *Journal Of Economic, Management And Accounting*, 1(1), 49–59.
- Kautsarah, H., Martunis, & Juanda. (2023). Peningkatan Kualitas Minyak Nilam Aceh Selatan Dengan Menggunakan Rotary Vacuum Evaporator (Improving The Quality Of South Aceh Patchouli Oil Using A Rotary Vacuum Evaporator) Jurusan Teknologi Hasil Pertanian , Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala. 8, 236–247.
- Laela Sari, Sarty Syarbiah, & Endang Sumiratin. (2025). Strategi Pengembangan Usaha Agroindustri Tempe Di Desa Matahoalu Kecamatan Uepai Kabupaten Konawe. *Botani : Publikasi Ilmu Tanaman Dan Agribisnis*, 2(2), 33–41. <https://doi.org/10.62951/Botani.V2i2.306>
- Ma, Z. (2022). Pengembangan Kurikulum Berorientasi Pada Mutu Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 5(1), 53–67.
- Marimin, & Muspitawati, H. (2011). Kajian Strategi Peningkatan Kualitas Produk Industri Sayuran Segar. *Jurnal Teknologi Dan Industri Pangan*, 13(3), 224–234.

- Maulana, F. I. (2021). Konsep AHP (Analytical Hierarchy Process). In Binus University (Maulana,). Binus University. <https://Binus.Ac.Id/Malang/2021/06/Konsep-Ahp-Analytical-Hierarchy-Process/>
- Musnaini, M. (2022). Model Efektivitas Promosi Produk Lokal Agroindustri Menggunakan Platform Sosial Media. *Jurnal Khazanah Intelektual*, 6(3), 1534–1544. <https://doi.org/10.37250/Khazanah.V6i3.180>
- Nuralim, Rizky, M. S., & Aguspriyani, Y. (2023). Teknik Pengambilan Sampel Kepercayaan Masyarakat Pada Bank Syariah Indonesia. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 3(1).
- Nurchayani, M., & Salqaura, S. S. (2023). Analisis Kinerja Ekspor Minyak Atsiri Indonesia Di Pasar Internasional. *Agrifo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 8(1).
- Owo. (2025). Hilirisasi IKM Minyak Atsiri Terus Dikembangkan. In *Harian Ekonomi Neraca*. <https://www.neraca.co.id/article/225141/hilirisasi-ikm-minyak-atsiri-terus-dikembangkan>
- Permatasari, C. K. (2020). Penerapan Analytical Hierarchy Process (Ahp) Dalam Menentukan Lokasi Pabrik Tempe. *Journal Of Applied Science (Japps)*, 2(2), 024–033. <https://doi.org/10.36870/japps.V2i2.182>
- Prawoto, A. A., & Sholeh, M. (2006). Produksi Awal Dan Kajian Ekonomis Usahatani Nilam Aceh (*Pogostemon Cablin Benth.*) Sebagai Tanaman Sela Kakao Muda. 22(3), 0–1.
- Pujiharti, Y., & Slameto, D. R. M. (2021). OPT Penting Tanaman Nilam. 167–186.
- Puspitasari, F. W., & Widajanti, E. (2024). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Material Requirement Planning Pada Bakpia Wirda Di Karanganyar. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(3), 244–271.
- Rahmayanti, D., Hadiguna, R. A., Santosa, S., & Nazir, N. (2017). Model Konseptual Pengembangan Agroindustri Minyak Nilam Di Pasaman Barat Menggunakan Sistem Dinamik. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Agroindustri*, 6(3), 126–132. <http://www.industria.ub.ac.id>
- Rizki, M. K., & Makmur, T. (2019). Strategi Pengembangan Usaha Agroindustri Minyak Nilam Di Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*, 4(4), 101–110.

- Rosman, R., Suryadi, R., Djazuli, M., Sudiman, A., & Setiawan, N. (2016). Pengaruh Pola Tanam Terhadap Pertumbuhan, Produksi Dan Usahatani Nilam. *Buletin Penelitian Tanaman Rempah Dan Obat*, 27(1), 19. <https://doi.org/10.21082/Bullittro.V27n1.2016.19-25>
- Rosminah, Mardia, Isra, M., Tuoa, F., & Siadari, U. (2024). *Manajemen Agroindustri: Strategi Dan Implementasi* (Iko Mart N). Yayasan Kita Menulis.
- Sahaya, A. R., & Wahyuni, H. C. (2017). Pengukuran Kinerja Karyawan Dengan Metode Human Resources Scorecard Dan AHP (Studi Kasus : PT. Bella Citra Mandiri Sidoarjo). *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 137–145. <https://doi.org/10.21107/Jsmb.V4i2.3962>
- Satyajaya, W., Suroso, E., Rasyid, H. Al, & Utomo, T. P. (2016). Kajian Penentuan Komoditas Unggulan Dalam Pengembangan Teknologi Agroindustri Rakyat Di Kabupaten Tulang Bawang. *Jurnal Kelitbangan*, 04(01), 22–36.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta.
- Sukanto ; Setiawan. (2016). Karakter Morfologis Dan Fisiologis Tanaman Nilam Di Bawah Naungan Dan Tanpa Naungan Morphological And Physiological Characters Of Shaded And Un-Shaded Plants Of Patchouli. *Littro, Naungan*, 137–148.
- Syah, B. E., Achsa, A., & Ikhwan, K. (2023). Application Of The Analytical Hierarchy Process (Ahp) Method In Employee Rewards Decision Making. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 19(3), 106–115. <https://doi.org/10.23960/Jbm.V19i3.1761>
- Udayana; I G Bagus. (2011). Peran Agroindustri Dalam Pembangunan Pertanian. *Singhadwala*, 3, 1–8.
- Wibowo, T. S., & Mubarakah, F. A. (2025). Pemanfaatan Daun Sirih Hijau Sebagai Bahan Baku Minyak Atsiri: Inovasi Dan Pemberdayaan Masyarakat. *Easta Journal Of Innovative Community Services*, 3(02), 94–104. <https://doi.org/10.58812/Ejincs.V3i02.309>
- Widjaja, A. (2025). Pemilihan Strategi Bisnis: Menggunakan Integrasi Metode SWOT Dan AHP. *Sekolah Tinggi Manajemen PPM*.

Yasin, M. (2025). Budidaya Tanaman Nilam Hampir Puna Luas Tanam Tinggal 3 Hektar. In Linggau Post (Yasin, Muh). Linggau Post. <https://linggaupos.bacakoran.co/read/33446/budidaya-tanaman-nilam-hampir-puna-luas-tanam-tinggal-3-hektar>